

KASUS GAIB
NADIEM MAKARIM



DAKWAAN
V S
FAKTA

KASUS GAIB NADIEM MAKARIM

Belasan Sidang, Lebih dari 60 Saksi,

Tak Satu pun Dakwaan Terbukti

Berbagai kejanggalan meninggalkan
tanda tanya besar:

Apa fakta yang sebenarnya terjadi?

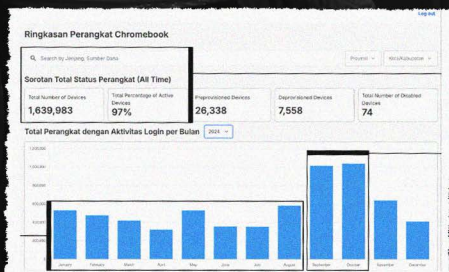


DAKWAAN:

MENGAKIBATKAN KERUGIAN NEGARA SENILAI RP1,567 TRILIUN KARENA PEMBELIAN CHROMEBOOK

Fakta Persidangan: Tidak Terbukti

- **97% Chromebook** masih aktif digunakan hingga saat ini
- Hasil audit BPKP 2020 & 2021-2022 menunjukkan **tidak ada mark-up harga**
- Mantan Kepala LKPP dan saksi lain menegaskan tidak ada kemahalan, **Chromebook dibeli lebih murah dari harga pasar**
- Semua vendor mengakui bahwa **Chromebook dibeli dengan harga wajar**
- Hasil audit BPKP 2025 untuk perhitungan **kerugian negara tidak membandingkan harga pasar Chromebook**



****Sumber foto dashboard CDM yang ditampilkan saat sidang pemeriksaan saksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Senin (02/03/2026)**

DAKWAAN:

MENGAKIBATKAN KERUGIAN NEGARA SENILAI RP621,3 MILIAR KARENA PENGADAAN CHROME DEVICE MANAGEMENT (CDM) YANG TIDAK BERMANFAAT

Fakta Persidangan: **Tidak Terbukti**

- Karena CDM, **Chromebook bisa dibatasi** hanya untuk kebutuhan belajar
- **CDM memblokir** judi online, game, konten pornografi, dan konten merusak lainnya
- **Data jumlah Chromebook aktif dan terpakai** yang jadi fakta persidangan justru sumbernya dari CDM
- Berkat CDM, untuk pertama kalinya dalam sejarah, laptop sekolah bisa dipantau secara **transparan dan akuntabel**



DAKWAAN:

PENYALAHGUNAAN WEWENANG DENGAN MENGARAHKAN PENGGUNAAN CHROMEBOOK DAN CDM

Fakta Persidangan: **Tidak Terbukti**

- Tidak pernah ada perintah, arahan, atau **keputusan dari Nadiem untuk memilih Chrome OS /Chromebook/CDM**
- Bukti chat terlihat Nadiem tidak langsung setuju, ia berulang kali **mempertanyakan Chromebook vs Windows** dan meminta kajian lanjutan
- Nadiem hanya menyetujui rekomendasi Tim Teknis untuk memakai **14 Chrome OS dan 1 Windows OS**
- Di rapat yang tidak dihadiri Nadiem, Tim Teknis mengubah keputusan menjadi **15 laptop yang semuanya Chrome OS**

If we allow schools to buy PC notebooks, not the end of the world right?

We are going to be able to do cross platform

Because, if the choice is between missing this opportunity to get everyone to have laptops, vs making sure they are all chromebooks, I will choose the former anyway. Do you agree?

Thoughts?

****Sumber transkrip percakapan WhatsApp Nadiem Makarim yang ditampilkan saat sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Kamis (05/03/2026)**

DAKWAAN:

PENGADAAN TIDAK SESUAI PROSEDUR DAN TIDAK DISUSUN BERDASARKAN KAJIAN YANG SAH

Fakta Persidangan: **Tidak Terbukti**

- **Tim Teknis membuat, menyusun, dan melakukan kajian berlapis untuk pengadaan TIK untuk:**
 - Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)
 - Program Belajar Mengajar
 - Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena pandemi COVID-19
- Hasil kajian Tim Teknis memutuskan Chrome OS, **bukan Nadiem**
- Proses pengadaan sepenuhnya dikelola **LKPP di bawah koordinasi Dirjen PAUD Dikdasmen, bukan Nadiem**
- Seluruh proses pengadaan melibatkan **JAMDATUN (Kejaksaan Agung), LKPP, BPKP, dan KPPU atas permintaan Nadiem**

*JAMDATUN: Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara

**LKPP: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP bertanggung jawab kepada Presiden)

***BPKP: Badan Pemeriksa Keuangan & Pembangunan

****KPPU: Komisi Pengawas Persaingan Usaha

DAKWAAN:

TINDAK PIDANA KORUPSI SENILAI RP809,6 MILIAR

Fakta Persidangan: Tidak Terbukti

- Rp809,6 miliar murni merupakan **transaksi internal Gojek sebelum IPO 2021**
- Ada bukti transfer dari **PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) ke PT Gojek Indonesia (GI)** sejumlah Rp809,6 miliar pada 13 Oktober 2021
- Transaksi ini tercatat jelas dalam **SPT PT Gojek Indonesia**
- **Tidak ada penerimaan senilai Rp809,6 miliar di SPT Nadiem**
- Tidak ada pemilik saham perorangan **yang diuntungkan, termasuk Nadiem**
- Di persidangan, semua **pihak GOTO sudah mengonfirmasi hal ini**

13/10/2021 FT INTERNAL TRANSFER - DEBIT 809,496,125,000
Ref: 3311108145
Your Reference: ID01215100009229
Value Date: 13/10/2021
BENEFICIARY : PT GOJEK INDONESIA
/ROC/5100009229/610000554//2021//202101300004B//
//D001/CAPITAL INJECTION 1021

10/13/2021 FT INTERNAL TRANSFER - DEBIT 809,496,115,816
Ref: 3311108981
Your Reference: ID06215100002328
Value Date: 10/13/2021
BENEFICIARY : PT APLIKASI KARYA ANAK BANGSA
/ROC/5100002328//6100000055//2021 //2021101300008B//
//ID06//REPAYMENT LOAN ID01ID06 102 1

****Sumber screenshot dan foto ditampilkan saat sidang pemeriksaan saksi dari pihak GoTo di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Senin (23/02/2026)**

DAKWAAN:

KONFLIK KEPENTINGAN DENGAN PT AKAB DAN MOTIF KEUNTUNGAN BISNIS DENGAN GOOGLE

Fakta Persidangan: Tidak Terbukti

- Tidak ada kaitan antara investasi Google di Gojek dengan pemilihan Chrome OS di Kemendikbudristek
- Hampir 70% investasi Google di PT AKAB/GoTo terjadi di 2018, hampir 1,5 tahun sebelum Nadiem menjabat sebagai Menteri
- Eks petinggi Google yang jadi saksi menyatakan investasi Google tidak ada kaitannya dengan pembelian Chromebook
- Sehari sebelum dilantik, Nadiem mundur dari Gojek dan melepas hak suara untuk menghindari konflik kepentingan

Kami berpegang teguh pada produk dan nilai-nilai yang kami junjung

Google, bersama dengan perusahaan global besar lainnya dan investor institusional, berinvestasi di entitas terkait Gojek antara tahun 2017 dan 2021, di mana sebagian besar investasi Google dilakukan jauh sebelum penunjukan

Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan. Kami tidak pernah menawarkan, menjanjikan, atau memberikan imbalan kepada pejabat Kementerian Pendidikan sebagai imbal balik atas keputusan mereka untuk mengadopsi produk-produk Google.

Kami tetap berkomitmen untuk mendukung transformasi digital Indonesia dengan menjunjung tinggi standar transparansi dan integritas tertinggi.

Kepercayaan dan Tata Kelola yang Baik sebagai Landasan Perusahaan

Di bulan Oktober 2019, sebelum Nadiem mengemban jabatan publik, ia mengundurkan diri dari posisinya di GoTo dan tidak lagi memegang peran apapun di dalam Grup GoTo. Nadiem yang saat

itu masih memegang saham mengambil langkah lebih lanjut untuk memisahkan kepentingannya di Perseroan dari tanggung jawabnya sebagai menteri. Kemudian, ia memberikan Surat Kuasa (*Power of Attorney*) atas hak suara sahamnya kepada *Co-founders* lainnya, yang melanjutkan jalannya bisnis Perseroan dan grup Perseroan.

Sejak saat itu, Nadiem tidak lagi memiliki peran sebagai pembambil keputusan di Perseroan. Hal ini mencerminkan prinsip yang telah memandu GoTo dalam pertumbuhan bisnisnya: inovasi harus diiringi dengan transparansi dan tata kelola perusahaan yang kuat.

Semua ini telah membawa GoTo ke posisinya hari ini: ekosistem digital terbesar Indonesia yang menciptakan dampak nyata bagi pelanggan, mitra pengemudi, dan mitra usaha. Kami meraih kepercayaan dengan melakukan hal yang benar dengan cara yang benar, dan berupaya membangun untuk keberlanjutan jangka panjang, yang dapat dirasakan setiap hari oleh masyarakat di seluruh Indonesia.

**Sumber Blog Resmi Google :

<https://blog.google/intl/id-id/company-news/outreach-initiatives/mendukung-masa-depan-digital-indonesia-fakta-mengenai-kemitraan-kami-di-sektor-pendidikan/>

**Sumber Blog Resmi GoTo :

<https://www.gotocompany.com/news/press/cerita-pertumbuhan-goto-perjalanan-kami-sejarah-investasi-dan-tata-kelola-perusahaan>

DAKWAAN:

TINDAKAN KORUPSI INI DILAKUKAN BERSAMA PIHAK LAIN

Fakta Persidangan: **Tidak Terbukti**

- **Nadiem tidak menerima sepeser pun.** Justru belasan saksi dari pihak Penuntut Umum mengaku menerima gratifikasi
- **Seluruh saksi mengakui,** tidak ada pemberian gratifikasi dalam bentuk apa pun kepada Nadiem
- **Dua direktur yang dituduh bersekongkol (Mulyatsah, Direktur SMP & Sri Wahyuningsih, Direktur SD),** justru baru pertama kali bertemu Nadiem di persidangan
- Pengadaan dilakukan di bawah kewenangan dan tanggung jawab Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), **bukan Menteri**



7 DAKWAAN, NOL BUKTI

Pengawasan dan pengawalan masyarakat terhadap kasus ini berperan besar dalam memastikan keadilan ditegakkan.

Bismillah.

Perjuangan berlanjut.

Dengan segala kerendahan hati,
kami mohon doanya.

Tim Penasihat Hukum Nadiem Makarim.

